

# **PELUANG CALON-CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR DI JAWA BARAT**

Temuan Survei 1 – 8 Maret 2018

Jl. Kusumaatmaja No. 59, Menteng, Jakarta Pusat 10340  
kontak@saifulmujani.com | [www.saifulmujani.com](http://www.saifulmujani.com)

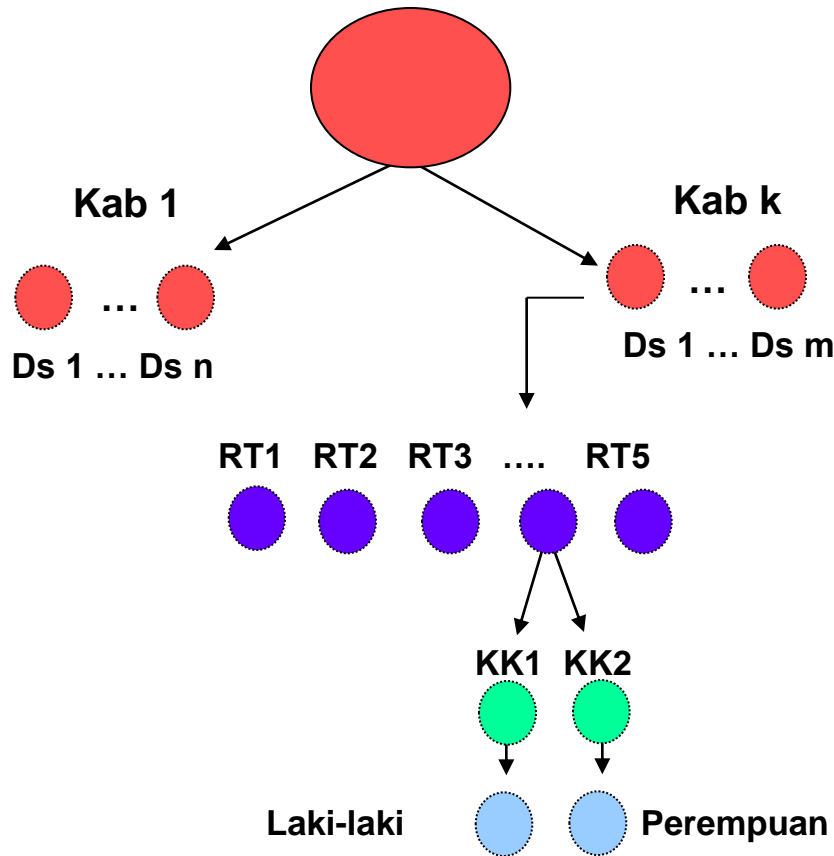
# Latar Belakang

- ▶ Pemilihan gubernur-wakil gubernur Jawa Barat tinggal sekitar 3 bulan lagi (27 Juni 2018).
- ▶ KPU telah menetapkan empat pasang calon yang akan bersaing dalam pilkada.
- ▶ Bagaimanakah kecenderungan dukungan warga Jawa Barat terhadap calon-calon gubernur dan wakil gubernur tersebut, setidaknya bila pilkada diadakan sekarang?
- ▶ Apa saja faktor-faktor yang terkait dengan dukungan tersebut?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, SMRC telah melakukan survei terhadap warga Jawa Barat pada 1-8 Maret 2018 .

# Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia di Provinsi Jawa Barat yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dalam survei ini jumlah sampel sebanyak 801 orang yang dipilih dengan metode multistage random sampling. Toleransi kesalahan (margin of error) survei diperkirakan sebesar  $\pm 3,5\%$  pada tingkat kepercayaan 95 persen, asumsi simple random sampling.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

# Flow Chart Penarikan Sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Provinsi

Desa/kelurahan di tingkat Kab/Kota dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

# Temuan: Validasi Sample

# Profil Demografi Sampel

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
<b>Gender</b>		
Laki-laki	51.4	51.3
Perempuan	48.6	48.7
<b>Desa-Kota</b>		
Pedesaan	35.3	34.9
Perkotaan	64.7	65.1
<b>Agama</b>		
Islam	96.7	96.9
Lainnya	3.3	3.1
<b>Etnis</b>		
Sunda	71.9	69.7
Jawa	13.3	13.6
Betawi	6.2	6.4
Cirebon	4.2	4.8
Lainnya	4.4	5.6

# Profil Wilayah Sampel

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
<b>WILAYAH</b>		
<b>DAPIL 1</b>	<b>6.3</b>	<b>6.3</b>
<i>Kota Bandung</i>	5.1	5.1
<i>Kota Cimahi</i>	1.2	1.2
<b>DAPIL 2</b>	<b>7.4</b>	<b>7.4</b>
<i>Kab Bandung</i>	7.4	7.4
<b>DAPIL 3</b>	<b>3.6</b>	<b>3.6</b>
<i>Kab Bandung Barat</i>	3.6	3.6
<b>DAPIL 4</b>	<b>5.1</b>	<b>5.1</b>
<i>Kab Cianjur</i>	5.1	5.1
<b>DAPIL 5</b>	<b>6.1</b>	<b>6.1</b>
<i>Kab Sukabumi</i>	5.4	4.9
<i>Kota Sukabumi</i>	0.7	1.2
<b>DAPIL 6</b>	<b>10.0</b>	<b>10.0</b>
<i>Kab Bogor</i>	10.0	10.0
<b>DAPIL 7</b>	<b>2.1</b>	<b>2.1</b>
<i>Kota Bogor</i>	2.1	2.1
<b>DAPIL 8</b>	<b>9.1</b>	<b>9.1</b>
<i>Kota Bekasi</i>	5.3	4.3
<i>Kota Depok</i>	3.8	4.8
<b>DAPIL 9</b>	<b>6.3</b>	<b>6.3</b>
<i>Kab Bekasi</i>	6.3	6.3

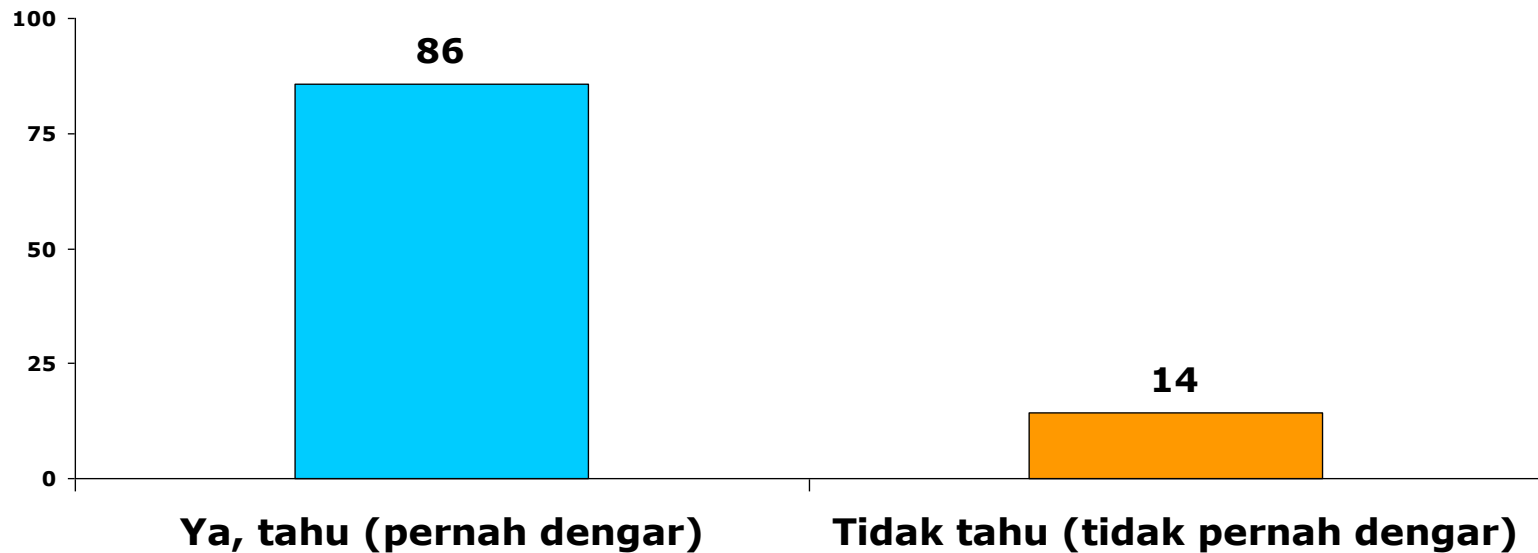
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
<b>WILAYAH</b>		
<b>DAPIL 10</b>	<b>7.1</b>	<b>7.1</b>
<i>Kab Karawang</i>	5.1	4.8
<i>Kab Purwakarta</i>	2.0	2.3
<b>DAPIL 11</b>	<b>9.0</b>	<b>9.0</b>
<i>Kab Majalengka</i>	2.9	2.6
<i>Kab Subang</i>	3.5	3.8
<i>Kab Sumedang</i>	2.5	2.5
<b>DAPIL 12</b>	<b>10.3</b>	<b>10.3</b>
<i>Kab Cirebon</i>	5.3	4.6
<i>Kab Indramayu</i>	4.3	4.8
<i>Kota Cirebon</i>	0.7	0.9
<b>DAPIL 13</b>	<b>6.8</b>	<b>6.8</b>
<i>Kab Ciamis</i>	2.8	2.1
<i>Kab Kuningan</i>	2.6	2.2
<i>Kab Pangandaran</i>	0.9	1.0
<i>Kota Banjar</i>	0.4	1.5
<b>DAPIL 14</b>	<b>5.5</b>	<b>5.5</b>
<i>Kab Garut</i>	5.5	5.5
<b>DAPIL 15</b>	<b>5.5</b>	<b>5.5</b>
<i>Kab Tasikmalaya</i>	4.1	4.2
<i>Kota Tasikmalaya</i>	1.4	1.4

# Perilaku Pemilih & Pilkada



# Awareness Pilkada

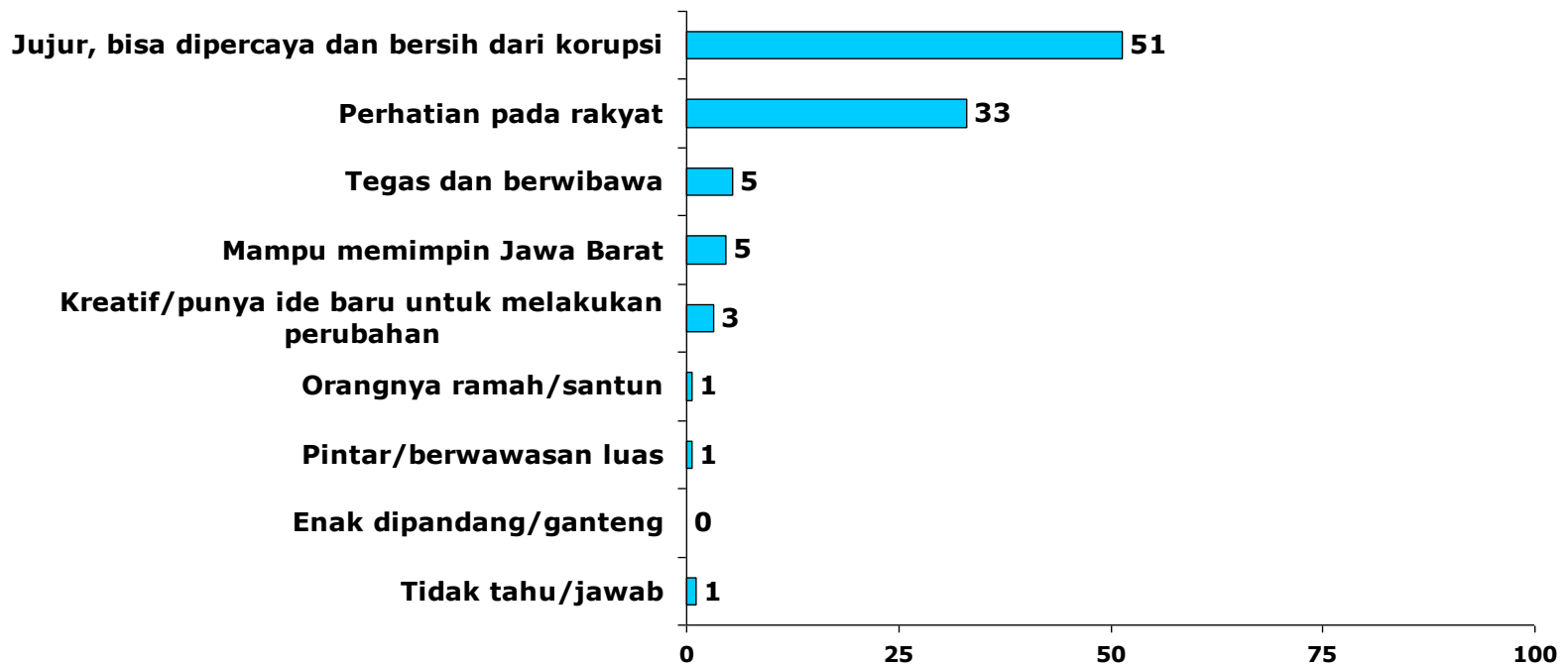
Apakah Ibu/Bapak tahu/pernah dengar bahwa GUBERNUR JAWA BARAT akan dipilih secara langsung oleh warga JAWA BARAT sendiri pada Juni 2018 nanti? ... (%)



Sekitar 86% warga Jawa Barat sudah tahu akan diadakan pemilihan gubernur pada Juni 2018.

# Sifat Kepemimpinan

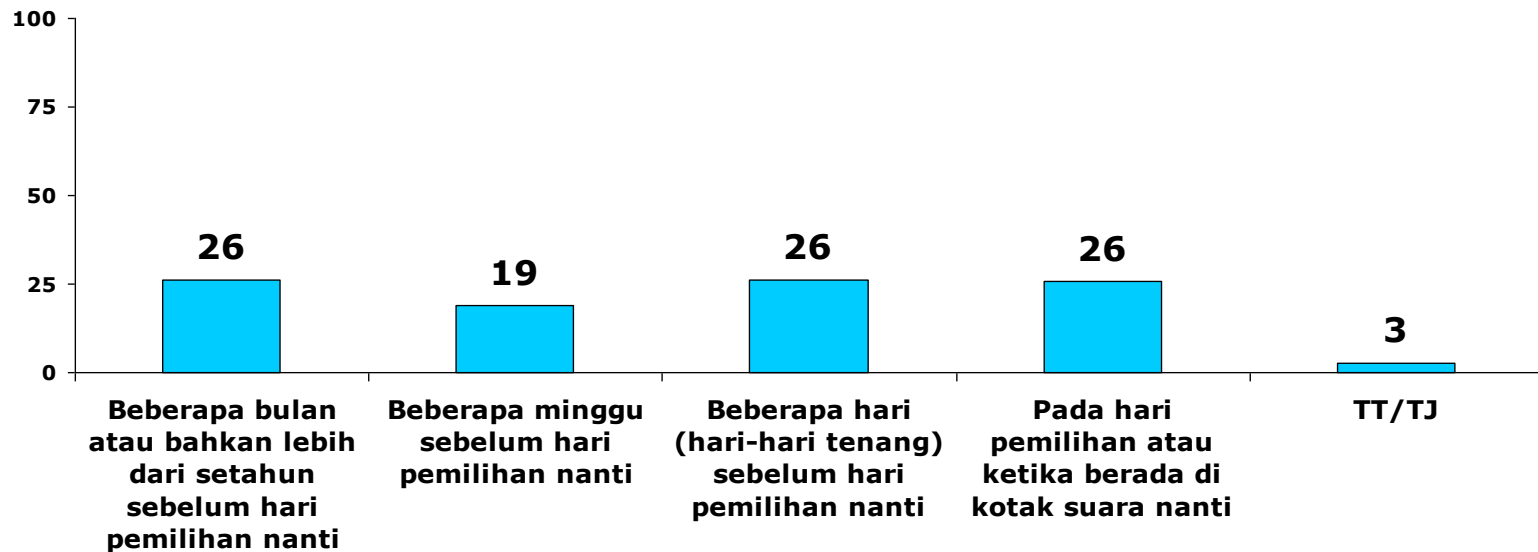
Ada sejumlah sifat kepemimpinan yang harus dimiliki oleh seorang calon gubernur. Di antara sifat kepemimpinan berikut mana yang Ibu/Bapak pandang paling penting dimiliki oleh seorang calon gubernur JAWA BARAT? ... (%)



Sifat Jujur/bersih dari korupsi adalah syarat utama calon Gubernur Jawa Barat, selanjutnya perhatian pada rakyat.

# Waktu Menentukan Pilihan Calon

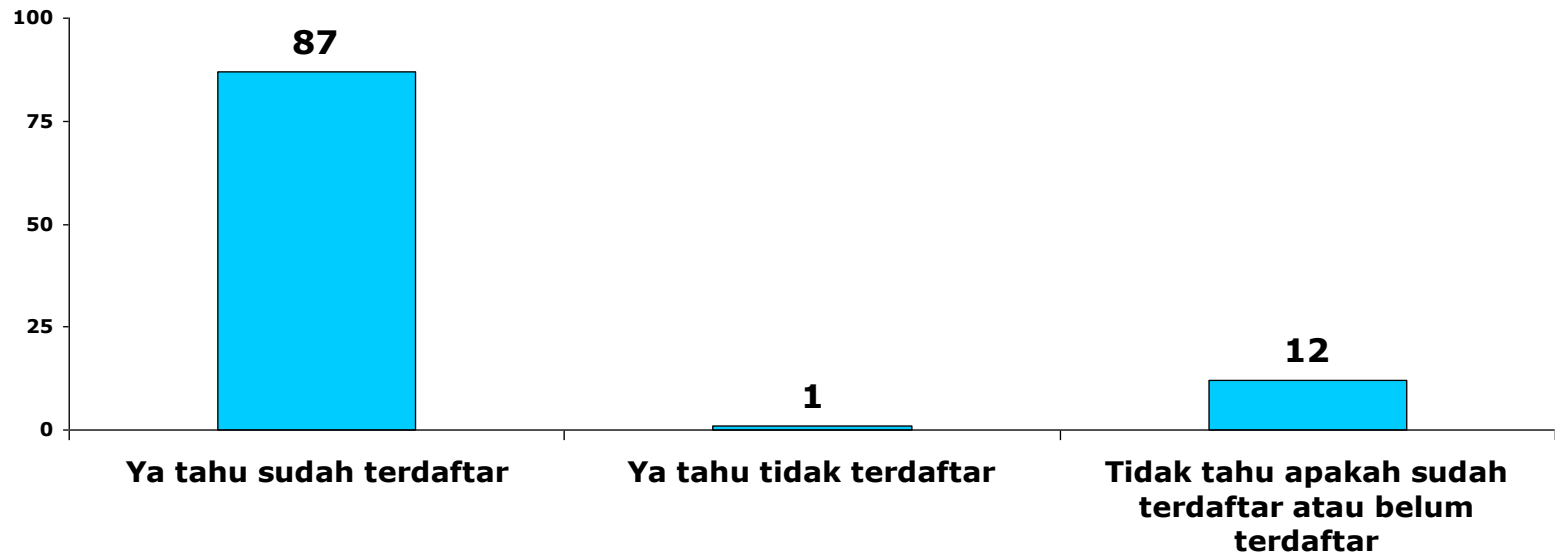
Sejak kapan Ibu/Bapak menentukan calon yang akan dipilih dalam pemilihan langsung **Gubernur JAWA BARAT**? ... (%)



Umumnya warga Jawa Barat baru akan menentukan pilihannya beberapa minggu sampai hari-H menjelang pilkada.

# Terdaftar sebagai Pemilih

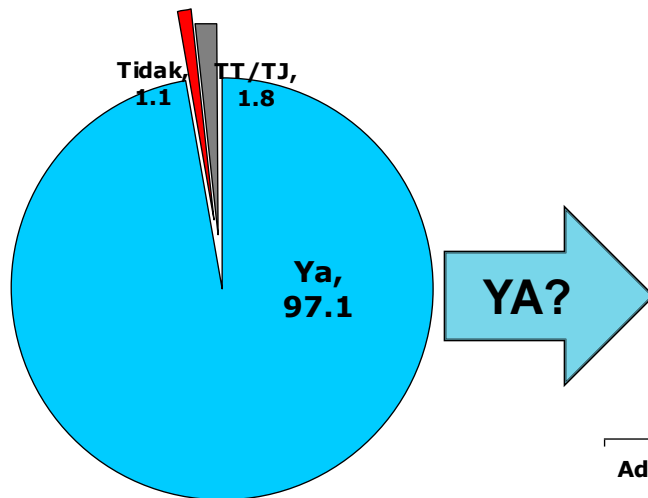
Apakah Ibu/Bapak tahu kalau Ibu/Bapak sudah terdaftar atau belum terdaftar sebagai pemilih dalam pilkada gubernur Jawa Barat mendatang?... (%)



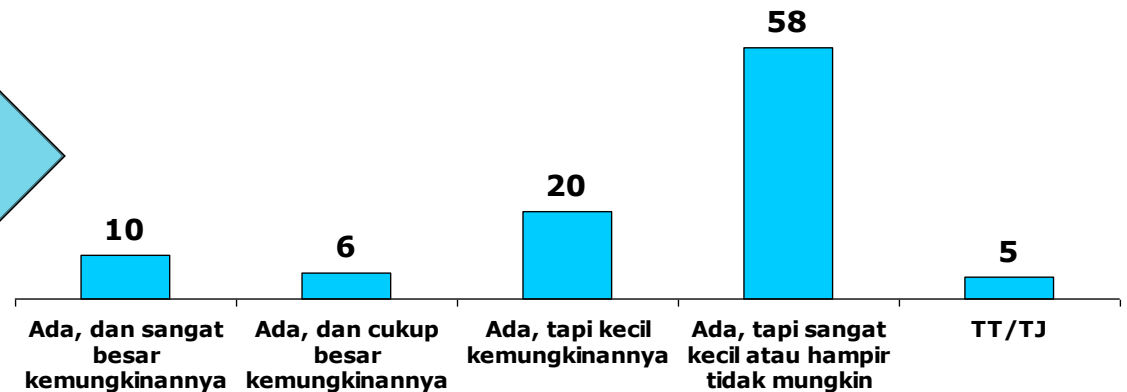
Sekitar 87% warga sudah tahu terdaftar sebagai pemilih, 1% tahu tidak terdaftar dan 12% tidak tahu sudah terdaftar atau belum.

# Intensi ikut memilih di Pilgub

Apakah Ibu/Bapak akan memilih pada hari pemilihan gubernur Jawa Barat pada tanggal 27 Juni 2018 nanti?... (%)



Bila Ya, apakah ada kemungkinan Ibu/Bapak pada hari pemilihan nanti **tidak datang** ke tempat pemungutan suara (TPS)?... (%)



Meskipun hampir semua warga Jawa Barat (97.1%) menyatakan akan ikut memilih dalam pilkada nanti, namun masih ada kemungkinan mereka tidak datang ke TPS pada hari-H karena berbagai alasan. Di antara yang menyatakan akan ikut memilih, sekitar 16% di antaranya menyatakan bahwa kemungkinan tidak bisa datang itu cukup/sangat besar.

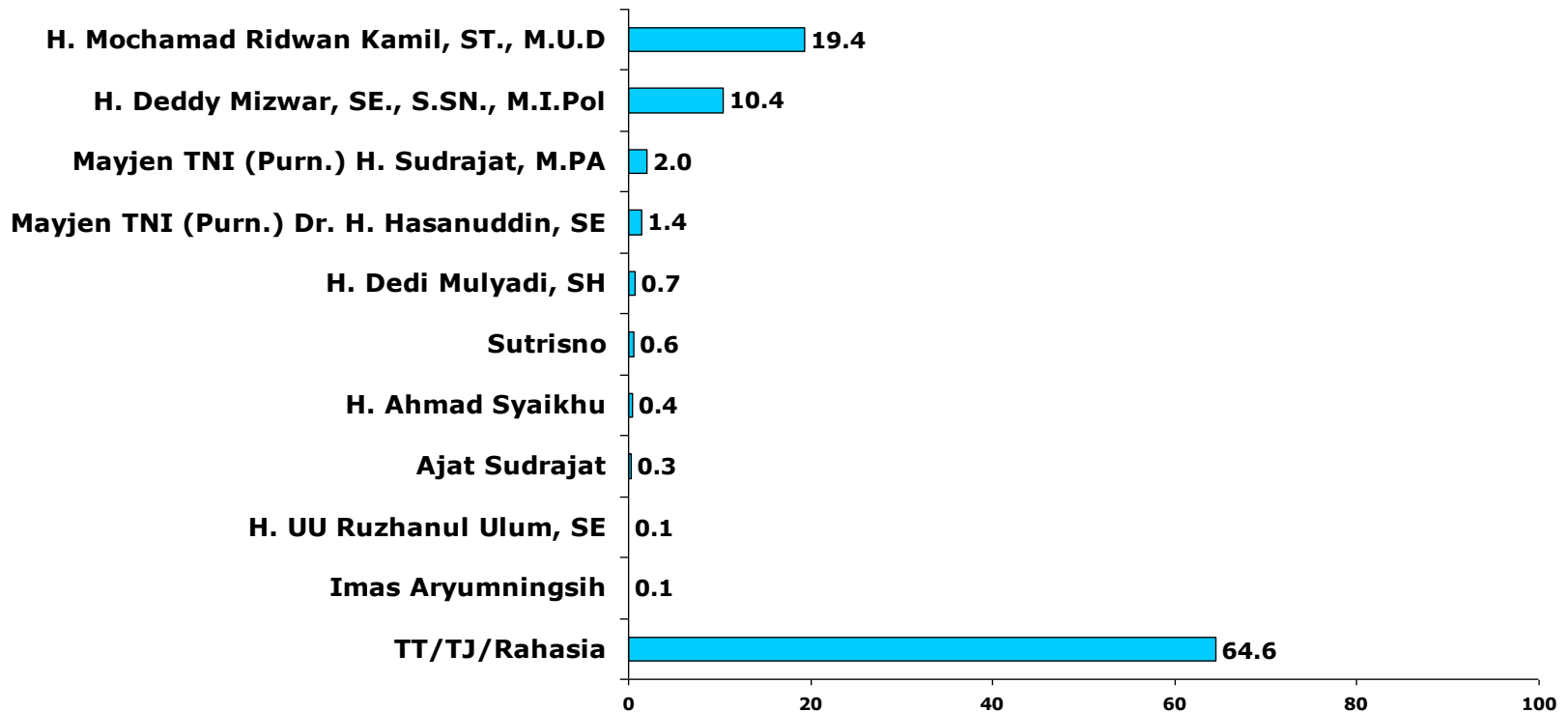
# Temuan

- ▶ Sekitar 86% warga Jawa Barat sudah tahu pemilihan gubernur akan dilaksanakan tahun ini.
- ▶ Sifat “Jujur/bersih dari korupsi” merupakan syarat utama calon Gubernur Jawa Barat, selanjutnya “perhatian pada rakyat”.
- ▶ Umumnya warga Jawa Barat baru akan menentukan pilihannya beberapa minggu sampai hari-H menjelang pilkada.
- ▶ Sekitar 87% warga sudah tahu terdaftar sebagai pemilih, 1% tahu tidak terdaftar dan 12% tidak tahu sudah terdaftar atau belum.
- ▶ Meskipun hampir semua warga Jawa Barat (97.1%) menyatakan akan ikut memilih dalam pilkada nanti, namun masih ada kemungkinan mereka tidak datang ke TPS pada hari-H karena berbagai alasan. Di antara yang menyatakan akan ikut memilih, sekitar 16% di antaranya menyatakan bahwa kemungkinan tidak datang itu cukup/sangat besar.

# Peluang Para Kandidat

# Top of Mind: Pilihan Kepada Calon Gubernur

Seandainya pemilihan langsung GUBERNUR Provinsi Jawa Barat dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai GUBERNUR?... (%)

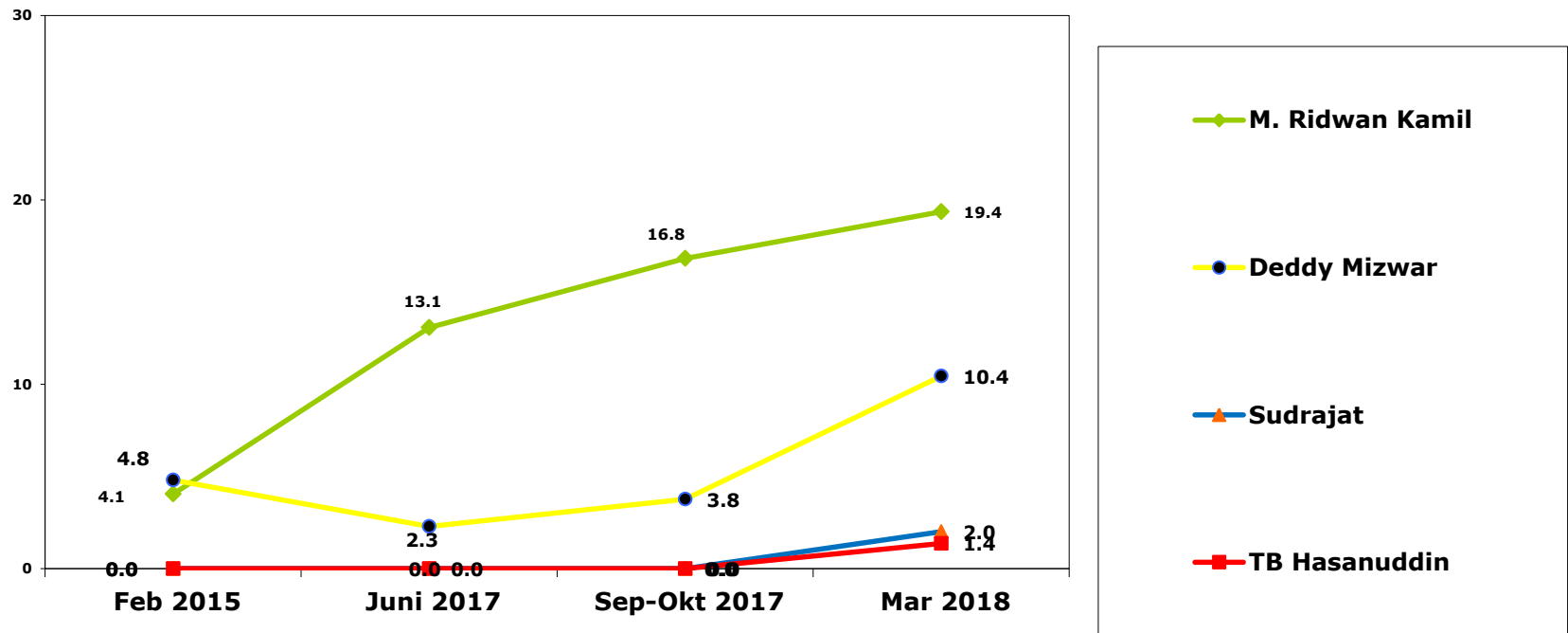


Mayoritas warga, sekitar 64,6%, belum dapat memilih secara spontan. Dalam jawaban spontan, M Ridwan Kamil mendapat dukungan terbanyak, 19,4%, selanjutnya Deddy Mizwar 10,4%, Sudrajat 2%, Hasanuddin 1,4%, dan nama-nama lain di bawah 1%.



# Tren Top of Mind

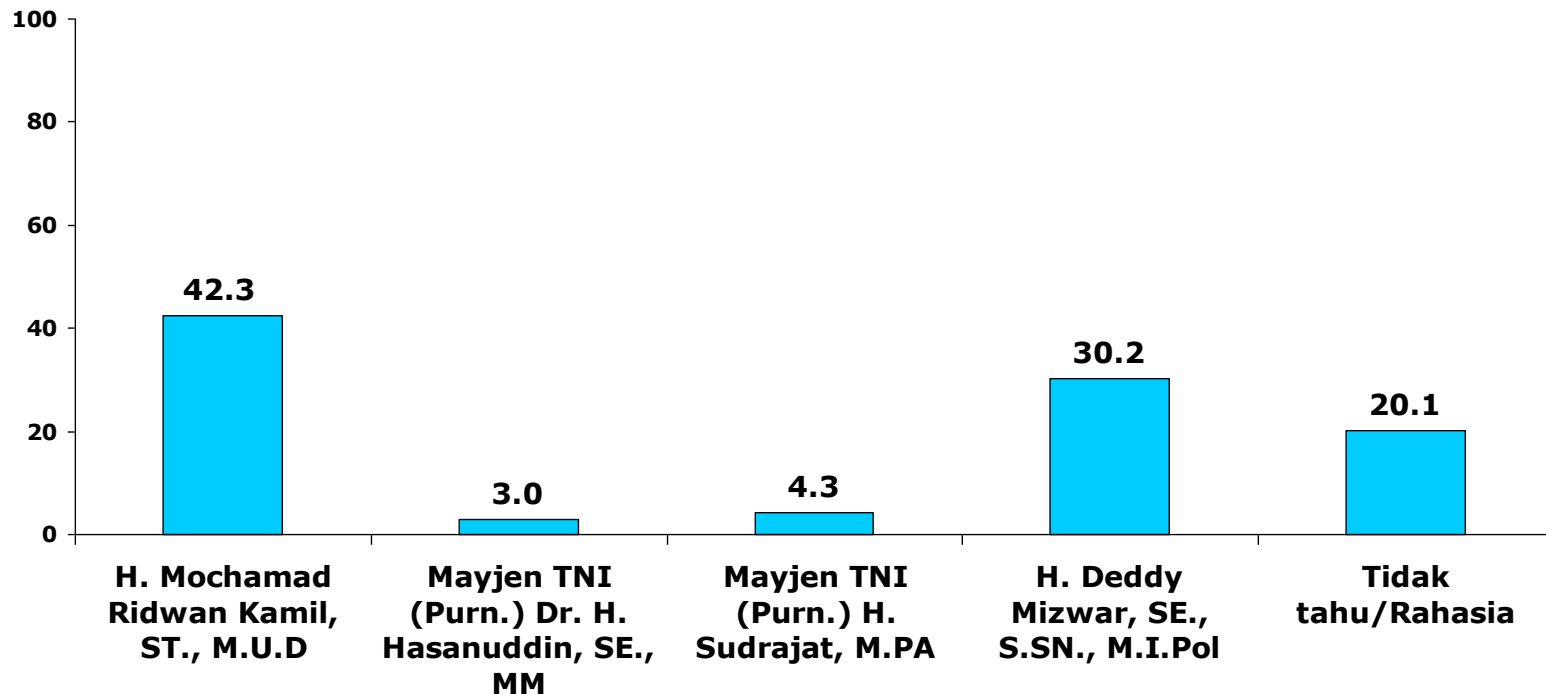
Seandainya pemilihan langsung **Gubernur dilaksanakan pada hari ini**, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih dari nama-nama berikut? ... (%)



Dalam 5 bulan terakhir, dukungan spontan kepada calon-calon gubernur mengalami kenaikan. Ridwan Kamil terus memimpin perolehan dukungan dalam setahun terakhir.

# Pilihan kepada Calon Gubernur

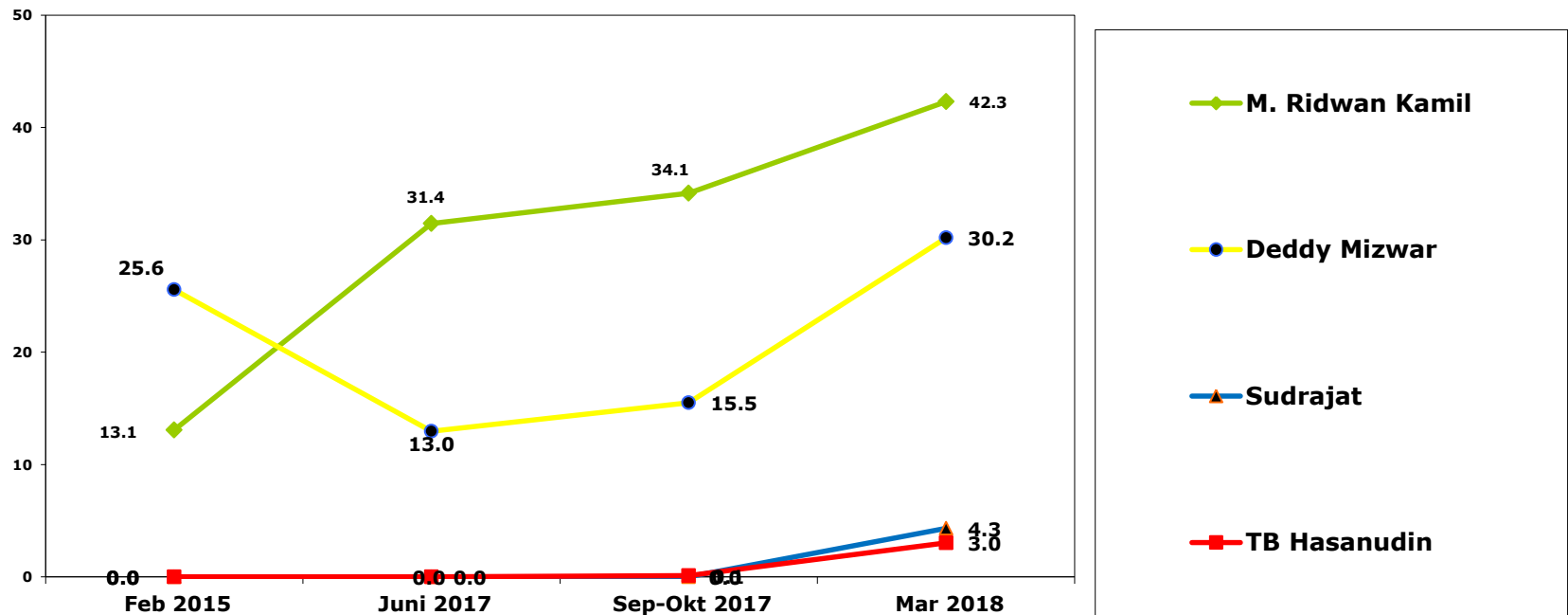
Seandainya pemilihan langsung **GUBERNUR JAWA BARAT** dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara empat nama calon gubernur berikut?... (%)



Dalam simulasi pilihan kepada 4 calon gubernur, M Ridwan Kamil unggul dengan dukungan 42,3%, kemudian Deddy Mizwar 30,2%, Sudrajat 4,3% dan TB Hasanuddin 3%. Yang belum tahu sekitar 20,1%.

# Tren Pilihan kepada Calon Gubernur

Seandainya pemilihan langsung **Gubernur dilaksanakan pada hari ini**, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih dari nama-nama berikut? ... (%)

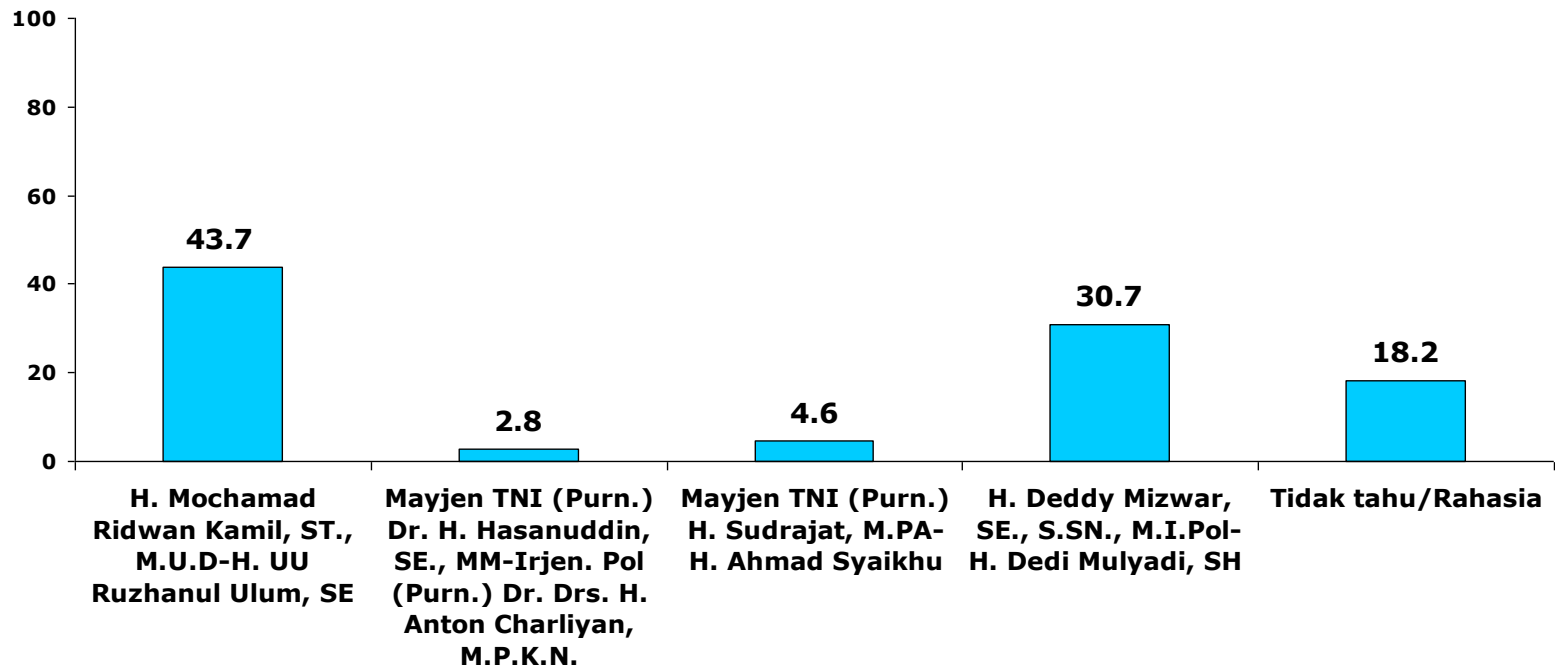


Ridwan Kamil terus memimpin perolehan dukungan dalam setahun terakhir.

Ket: Survei Februari 2015 s.d. Sep-Okt 2017 menggunakan simulasi semi terbuka.

# Pilihan kepada Pasangan Calon

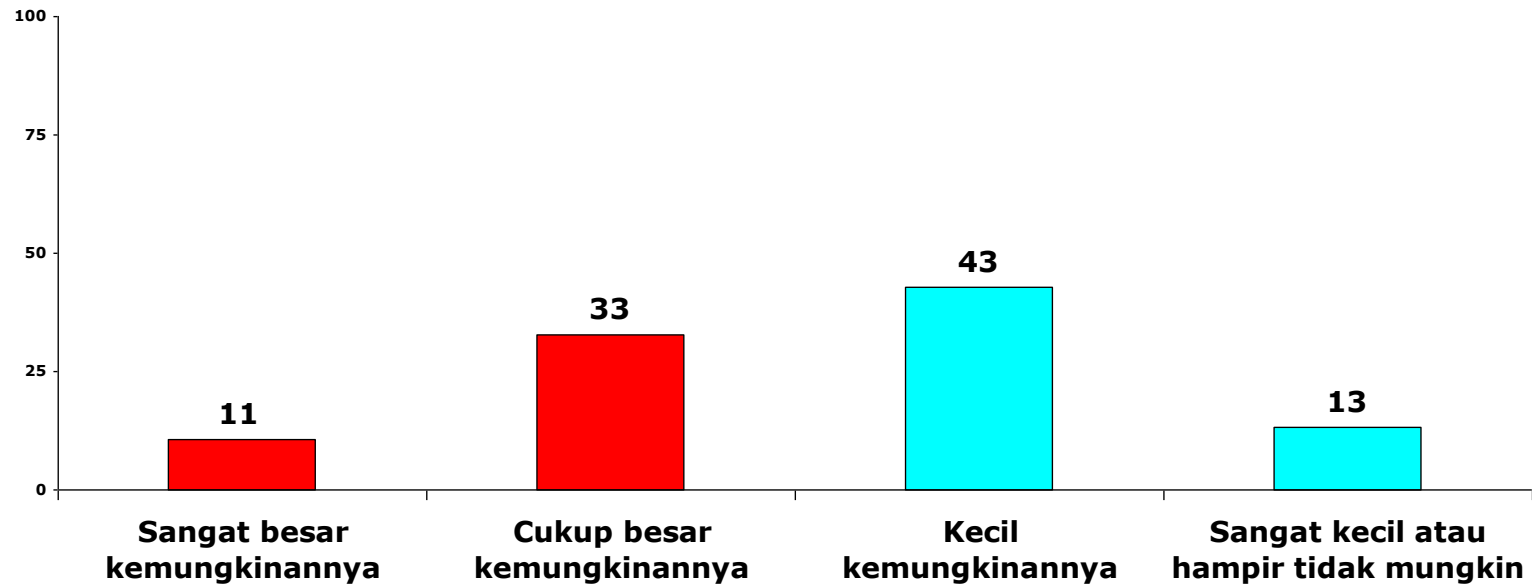
Seandainya pemilihan langsung **Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat** dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara **empat pasangan** calon Gubernur dan Wakil Gubernur berikut?... (%)



Dalam pilihan kepada 4 pasangan calon, M Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum mendapat dukungan 43,7%, kemudian Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi 30,7%, Sudrajat-Ahmad Syaikhu 4,6% dan TB Hasanuddin-Anton Charliyan 2,8%. Yang belum tahu sekitar 18,2%.

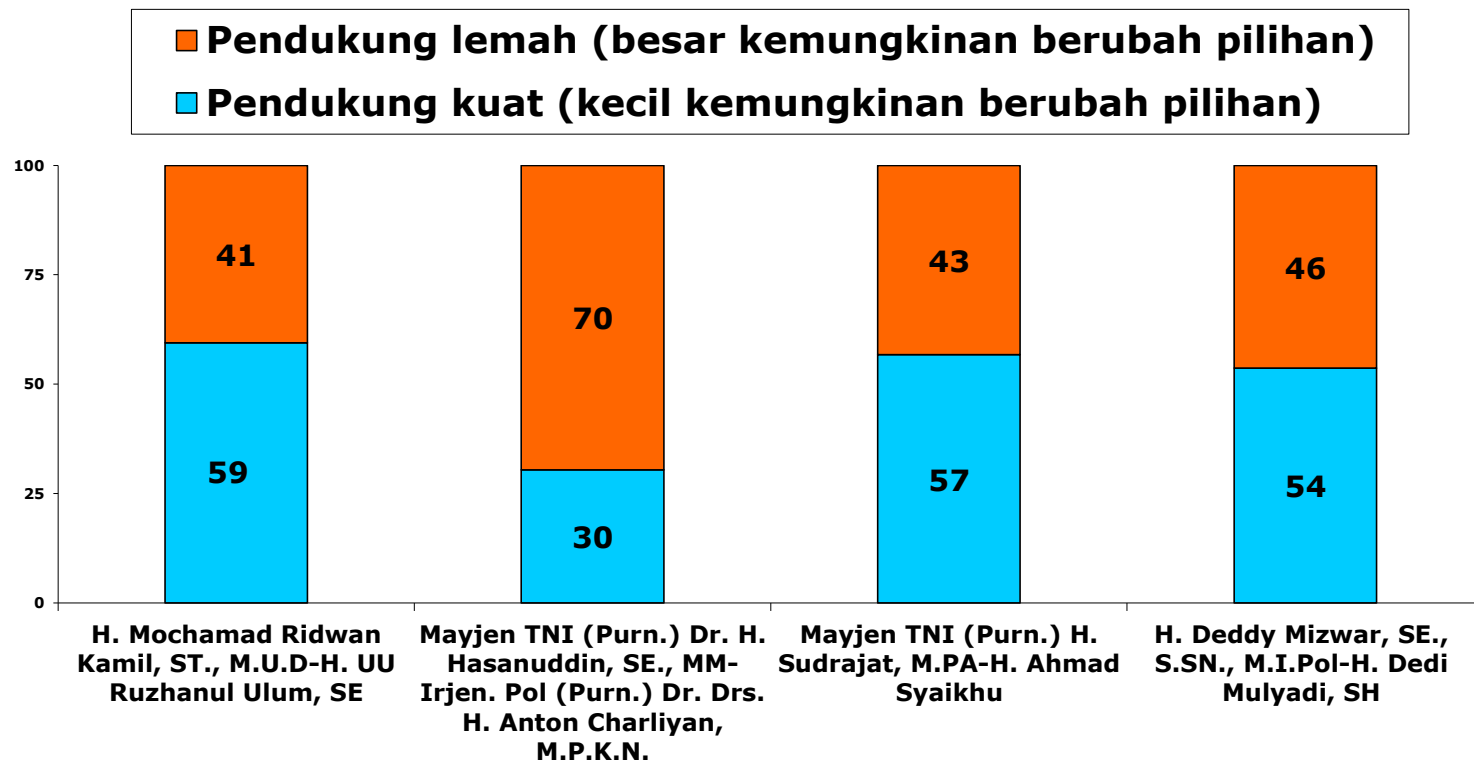
# Kemungkinan Mengubah Pilihan

Seberapa besar kemungkinan Ibu/Bapak mengubah pilihan tersebut?... (%)  
*Base: Responden yang memilih Calon Gubernur*



Dukungan belum stabil, ada 44% yang menyatakan masih besar kemungkinan pindah pilihan.

# Komposisi pendukung kuat dan lemah masing-masing calon

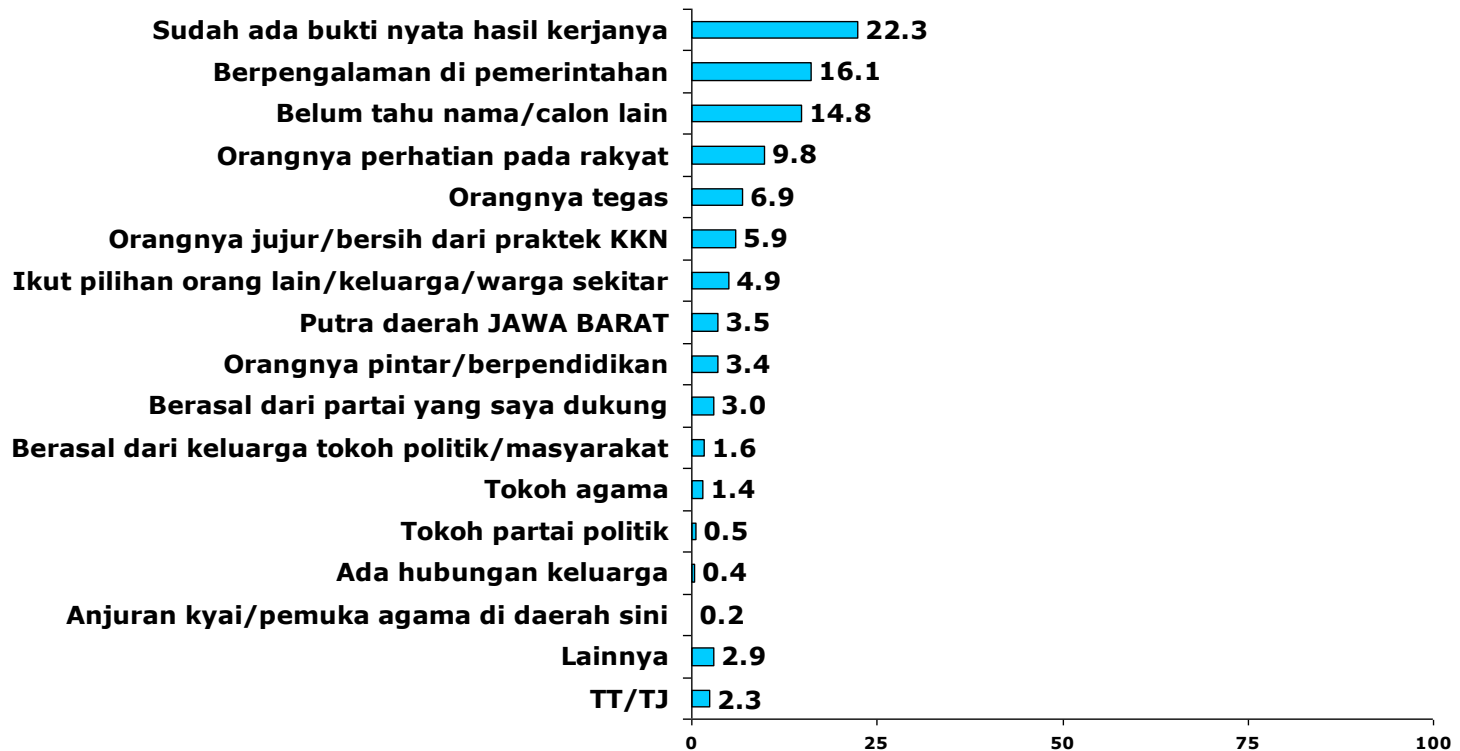


Pasangan M Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum memiliki proporsi pendukung kuat yang lebih besar (paling stabil) dibanding pasangan lain.

# Alasan Memilih

Jelaskan alasan UTAMA memilih nama tersebut sebagai Gubernur? ... (%)

*Base: Responden yang memilih Calon Gubernur*



Sudah ada bukti nyata hasil kerjanya adalah alasan utama seorang calon dipilih, kemudian berpengalaman di pemerintahan, dan belum tahu nama/calon lain.

# Alasan Khusus Memilih Kandidat (% kolom)

Alasan	Umum	Pasangan			
		H. Mochamad Ridwan Kamil, ST., M.U.D-H. UU Ruzhanul Ulum, SE	Mayjen TNI (Purn.) Dr. H. Hasanuddin, SE., MM-Irjen. Pol (Purn.) Dr. Drs. H. Anton Charliyan, M.P.K.N.	Mayjen TNI (Purn.) H. Sudrajat, M.PA-H. Ahmad Syaikhu	H. Deddy Mizwar, SE., S.SN., M.I.Pol-H. Dedi Mulyadi, SH
Sudah ada bukti nyata hasil kerjanya	<b>22.3</b>	33.8	0.0	2.8	11.0
Berpengalaman di pemerintahan	<b>16.1</b>	16.4	4.8	2.5	18.9
Belum tahu nama/calun lain	<b>14.8</b>	11.0	0.0	7.8	<b>22.5</b>
Orangnya perhatian pada rakyat	<b>9.8</b>	10.2	8.9	2.1	10.5
Orangnya tegas	<b>6.9</b>	4.0	24.6	<b>23.2</b>	6.9
Orangnya jujur/bersih dari praktek KKN	<b>5.9</b>	4.3	3.7	16.4	6.7
Ikut pilihan orang lain/keluarga/warga sekitar	<b>4.9</b>	4.1	4.2	1.9	6.7
Putra daerah JAWA BARAT	<b>3.5</b>	4.9	4.7	0.0	2.0
Orangnya pintar/berpendidikan	<b>3.4</b>	3.8	0.0	0.0	3.7
Berasal dari partai yang saya dukung	<b>3.0</b>	1.3	<b>25.0</b>	17.9	1.1
Berasal dari keluarga tokoh politik/masyarakat	<b>1.6</b>	1.2	3.9	0.0	2.3
Tokoh agama	<b>1.4</b>	0.2	3.8	9.6	1.7
Tokoh partai politik	<b>0.5</b>	0.0	0.0	6.3	0.4
Ada hubungan keluarga	<b>0.4</b>	0.6	0.0	0.0	0.4
Anjuran kyai/pemuka agama di daerah sini	<b>0.2</b>	0.0	0.0	0.0	0.4
Lainnya	<b>2.9</b>	1.9	12.7	7.6	2.9
TT/TJ	<b>2.3</b>	2.4	3.7	1.9	2.2

- Alasan utama memilih Ridwan Kamil-UU: “sudah ada bukti nyata hasil kerjanya”.
- Alasan utama memilih Hasanuddin-Anton: “berasal dari partai yang saya dukung”.
- Alasan utama memilih Sudrajat-Syaikhu: “orangnya tegas”.
- Alasan utama memilih Deddy Mizwar-Dedi Mulyani: “belum tahu calon lain”.



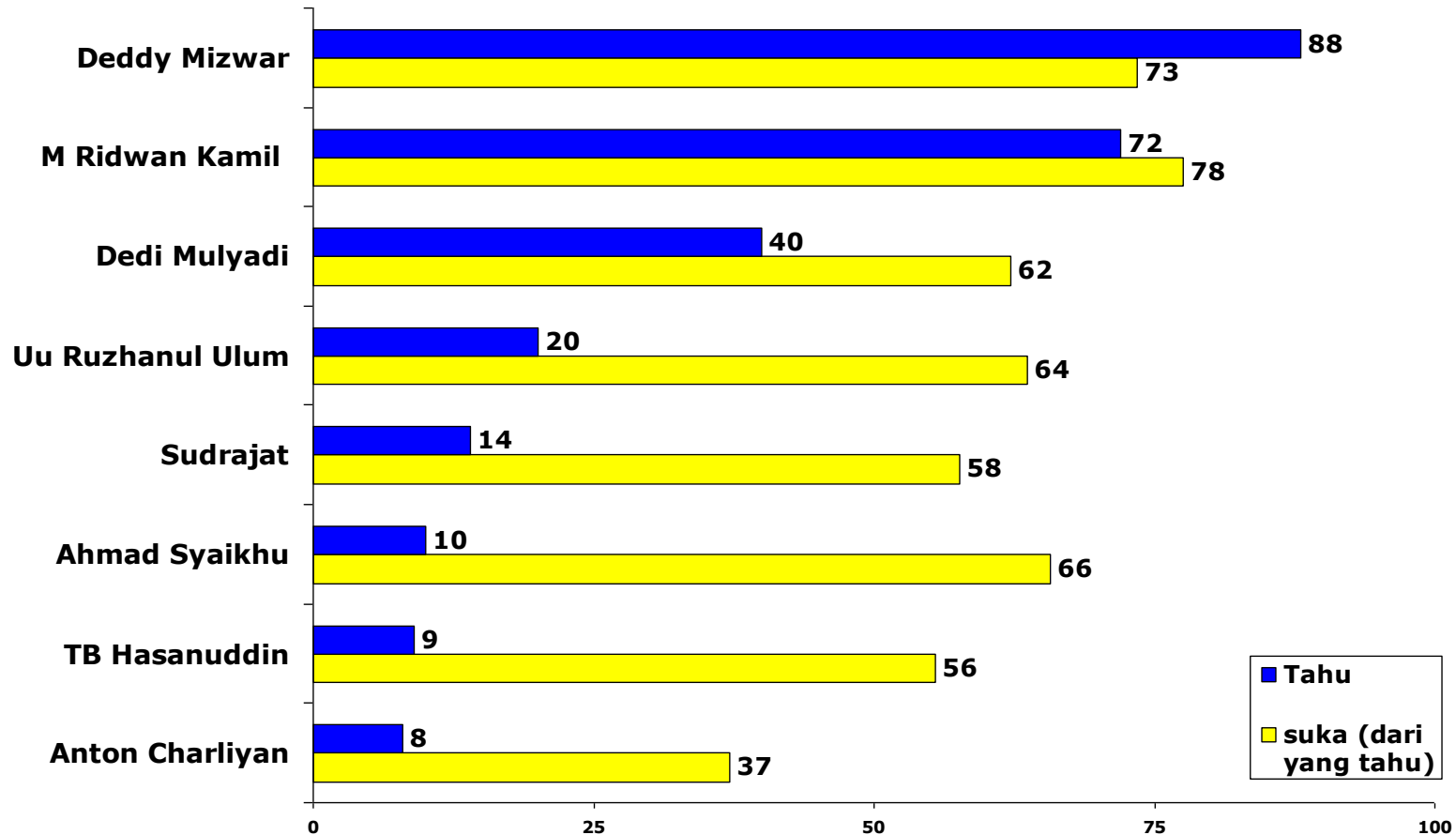
# Temuan

- ▶ Mayoritas pemilih belum menyebutkan pilihan secara spontan (64,6%). Secara spontan ini, M Ridwan Kamil mendapat dukungan terbanyak, 19,4%, selanjutnya Deddy Mizwar 10,4%, Sudrajat 2%, Hasanuddin 1,4% dan nama-nama lain di bawah 1%.
- ▶ Dalam simulasi pilihan kepada calon gubernur saja, M Ridwan Kamil mendapat dukungan 42,3%, kemudian Deddy Mizwar 30,2%, Sudrajat 4,3% dan TB Hasanuddin 3%. Yang belum tahu sekitar 20,1%.
- ▶ Dalam pilihan kepada 4 pasangan calon, M Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum mendapat dukungan 43,7%, kemudian Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi 30,7%, Sudrajat-Ahmad Syaikhu 4,6% dan TB Hasanuddin-Anton Charliyan 2,8%. Yang belum tahu sekitar 18,2%.
- ▶ Dukungan masih belum stabil, sekitar 44% dari pemilih yang sudah menyebutkan calon dukungannya menyatakan masih besar peluang untuk mengalihkan dukungan.

# Popularitas Tokoh

# Popularitas Tokoh

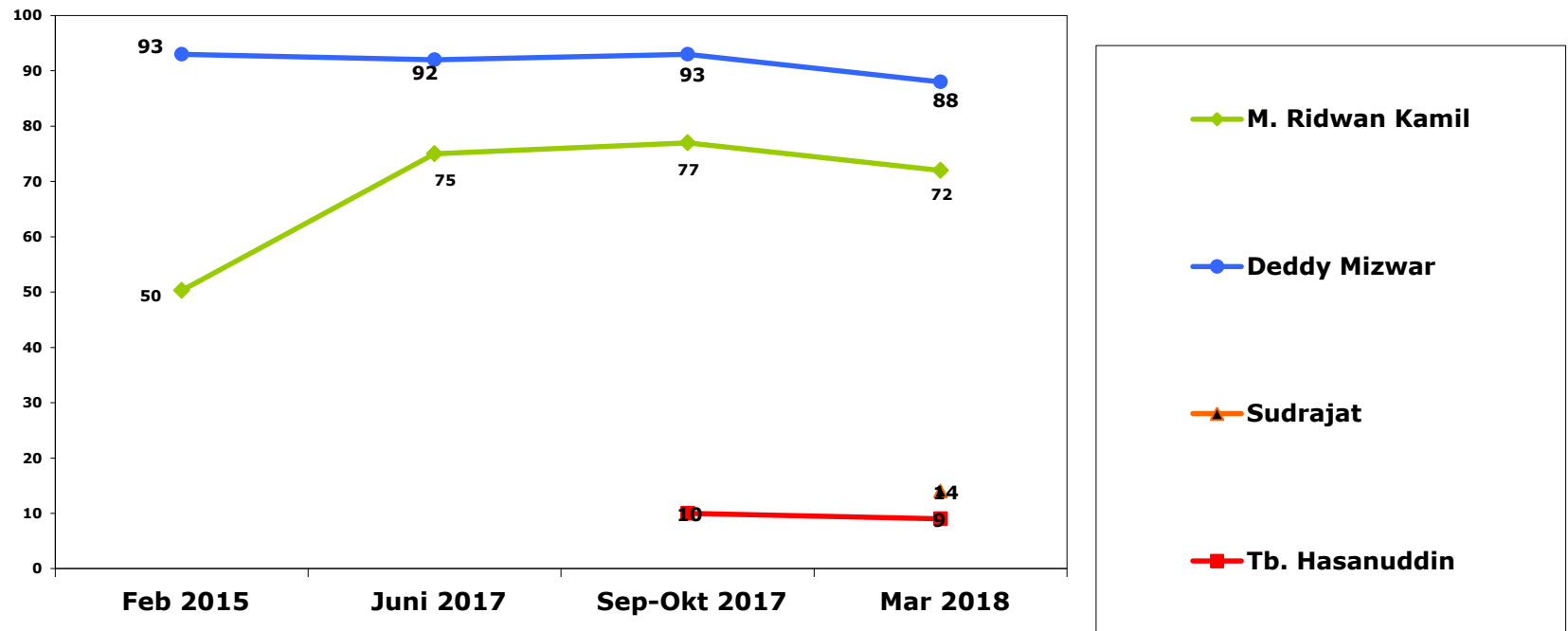
Tahu atau pernah dengar nama-nama tokoh berikut? Jika tahu atau pernah dengar, apakah suka?... (%)



Deddy Mizwar paling populer, sudah dikenal 88% warga Jawa Barat. Sementara M Ridwan Kamil baru dikenal 72%, Sudrajat baru dikenal 14% dan TB Hasanudin 9%. Di antara 4 calon gubernur, M Ridwan Kamil paling disukai: dari yang kenal 78% suka, lebih tinggi dibanding likeability Deddy Mizwar 73%, Sudrajat 58% dan TB Hasanudin 56%.

# Tren Awareness Calon Gubernur

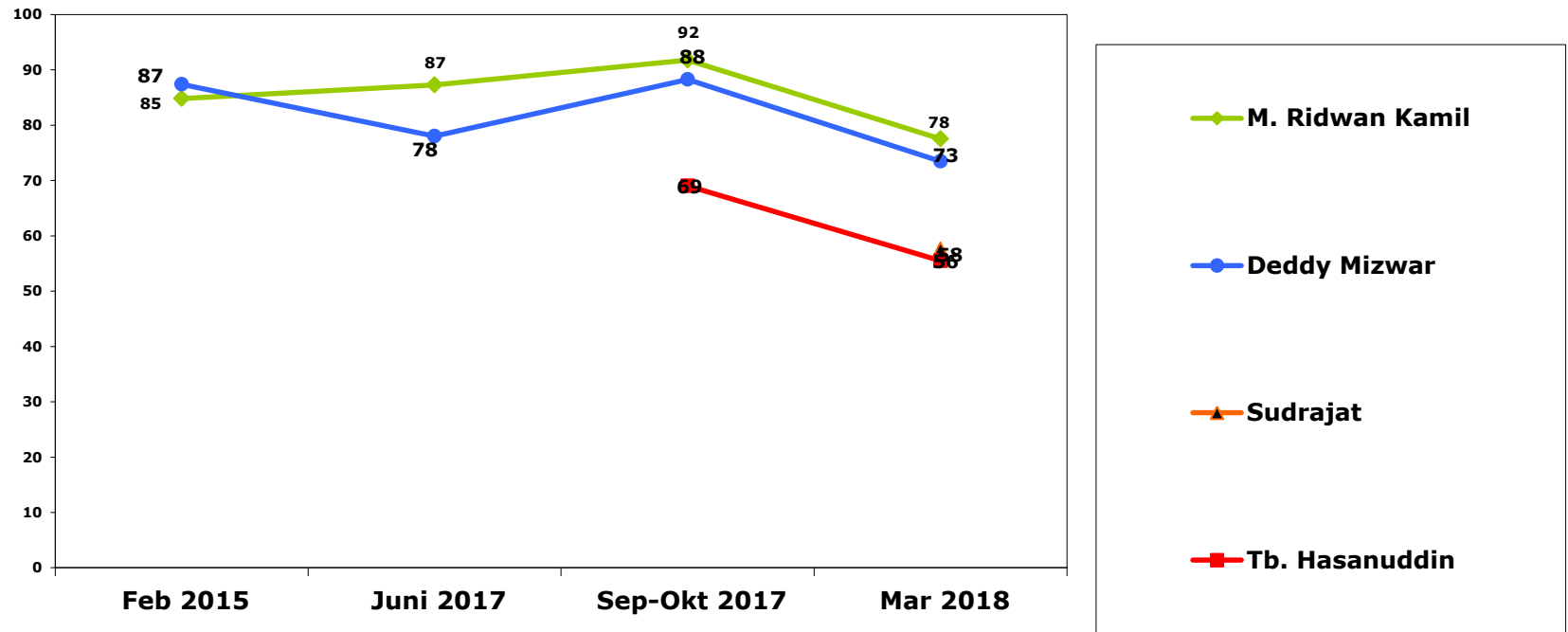
Tahu atau pernah dengar nama-nama tokoh berikut? ...(%)



Dalam setahun terakhir, awareness calon tidak mengalami perubahan signifikan.

# Tren Kedisukaan Calon Gubernur

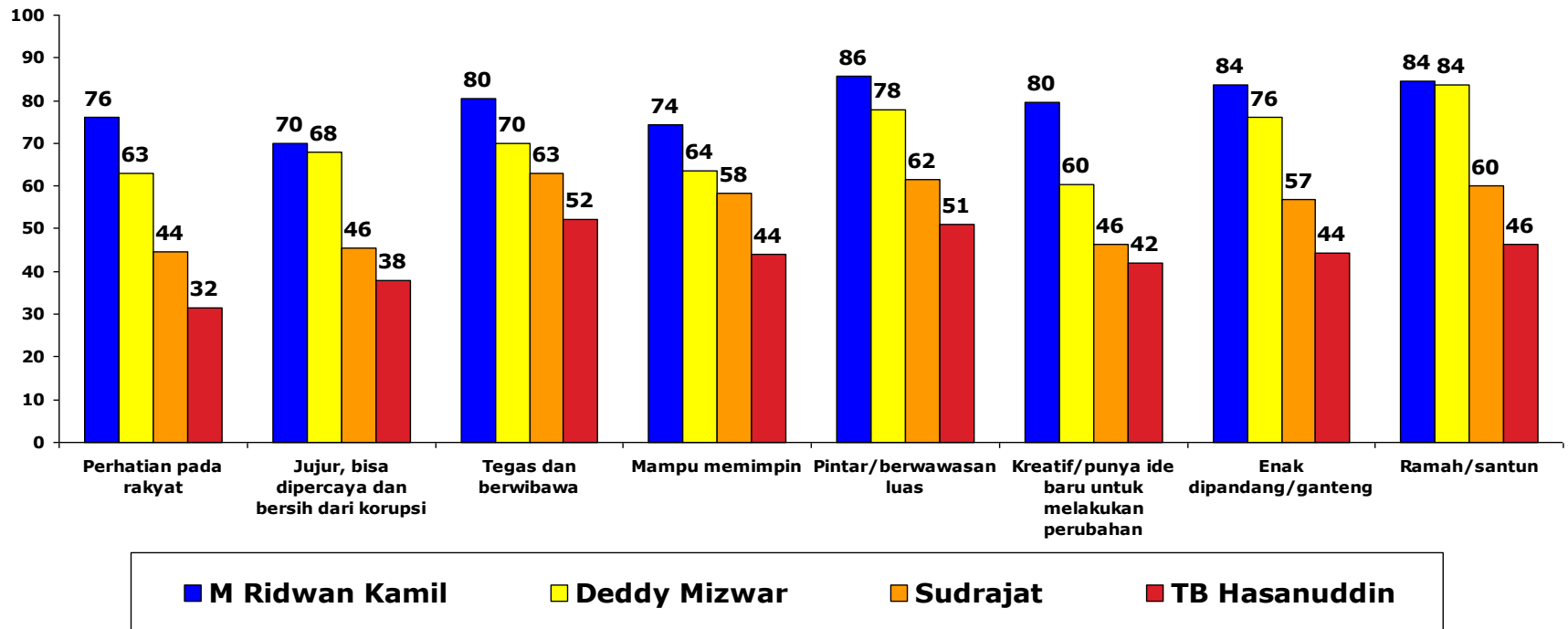
Jika tahu atau pernah dengar, apakah suka?... (%)



Tingkat kedisukaan calon menurun dalam 5 bulan terkahir..

# Citra Calon

Menurut pendapat Ibu/Bapak apakah ... orangnya .... (%)  
Base: responden yang tahu nama calon



Secara keseluruhan, citra kepribadian M Ridwan Kamil dinilai lebih positif dibanding calon-calon lain.

# Temuan

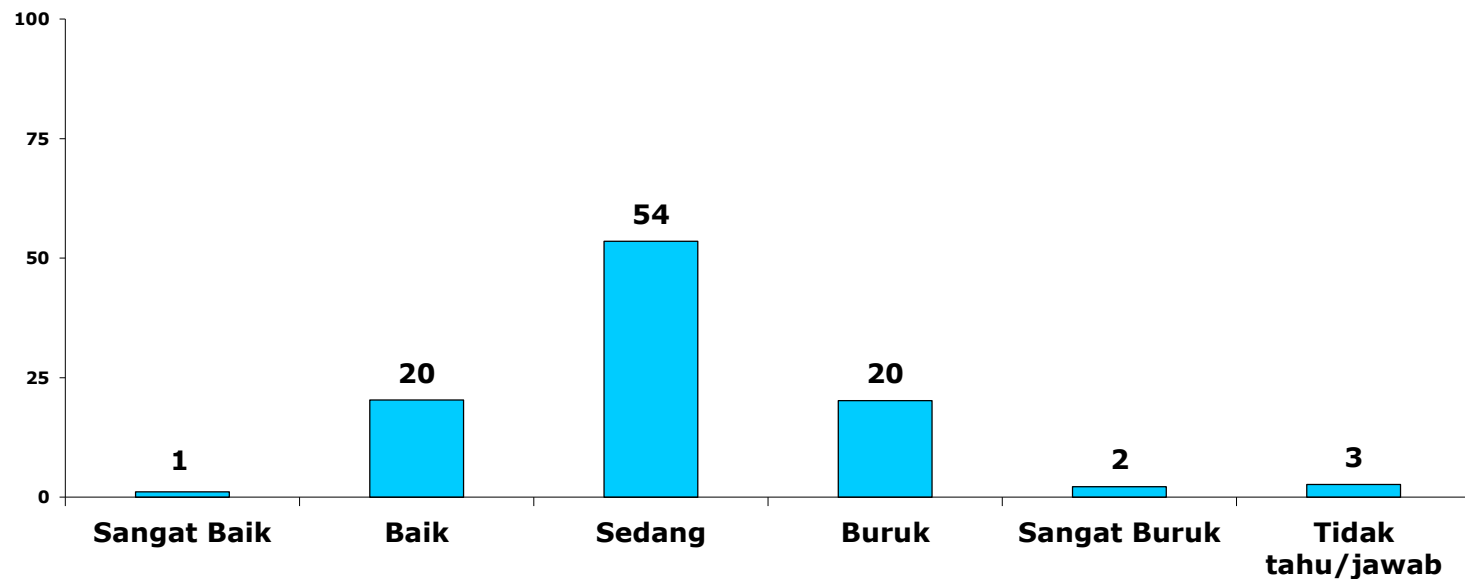
- ▶ Deddy Mizwar paling populer, sudah dikenal 88% warga Jawa Barat. Sementara M Ridwan Kamil baru dikenal 72%, Sudrajat baru dikenal 14% dan TB Hasanudin 9%.
- ▶ Di antara 4 calon gubernur, M Ridwan Kamil paling disukai: dari yang kenal 78% suka, lebih tinggi dibanding likeability Deddy Mizwar 73%, Sudrajat 58% dan TB Hasanudin 56%.
- ▶ Secara keseluruhan citra yang dimiliki M Ridwan Kamil lebih unggul dibandingkan Deddy Mizwar, Sudrajat, dan TB Hasanuddin.

# Kondisi Sosial Masyarakat



# Keadaan Ekonomi Sekarang

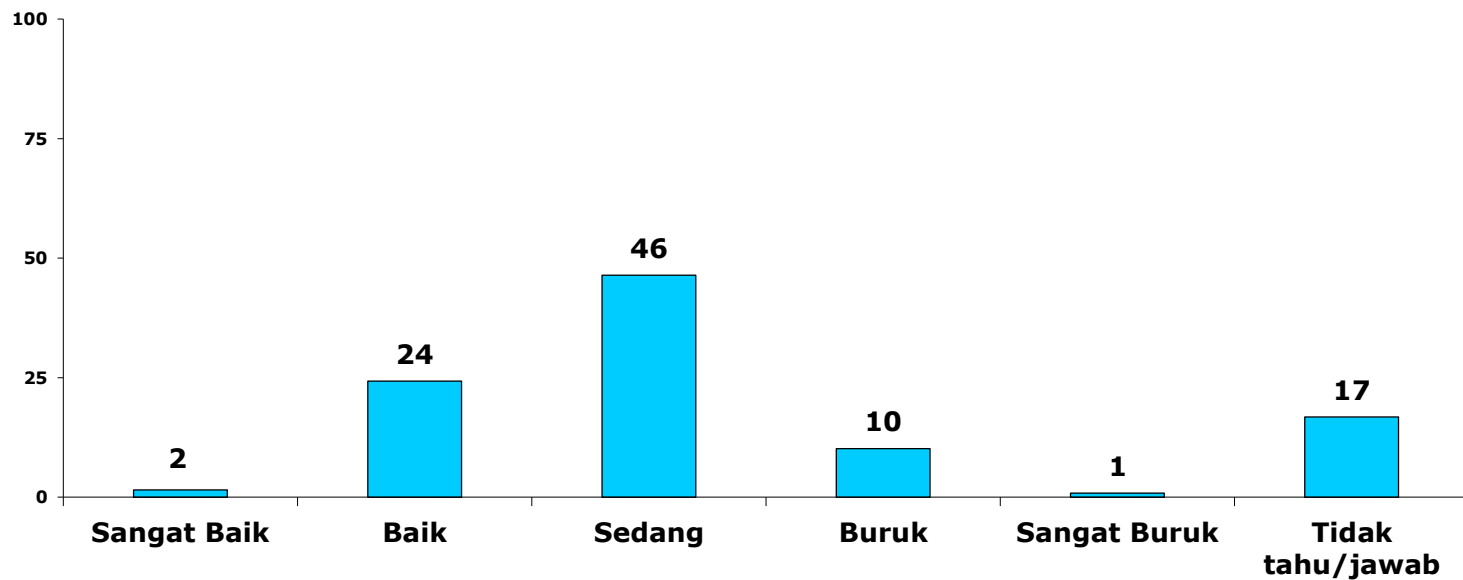
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi Provinsi JAWA BARAT pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk, atau sangat buruk?...(%)



Keadaan ekonomi sekarang di Provinsi Jawa Barat lebih banyak dinilai sedang.  
Yang menilai baik seimbang dengan yang menilai buruk.

# Keadaan Politik

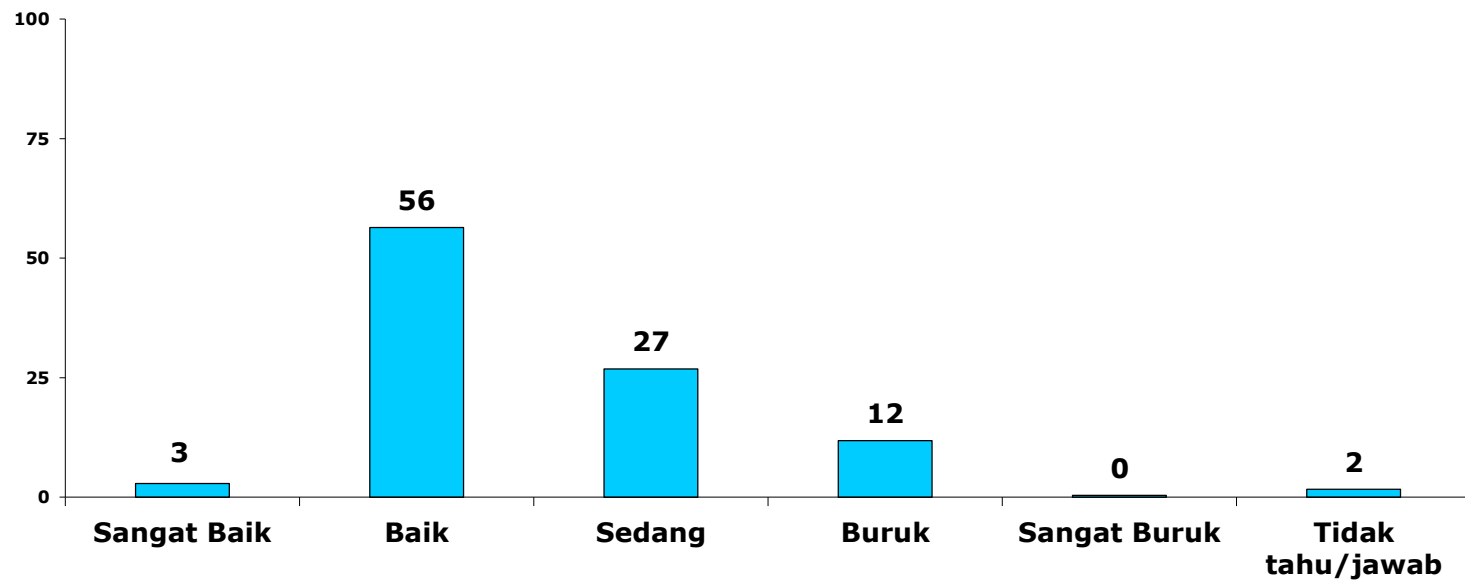
Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan politik Provinsi JAWA BARAT pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk?...(%)



Keadaan politik sekarang di Provinsi Jawa Barat lebih banyak dinilai sedang.  
Yang menilai baik lebih banyak dibanding yang menilai buruk.

# Keadaan Keamanan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan keamanan di Provinsi JAWA BARAT pada umumnya sekarang? sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk?...(%)



Mayoritas warga menilai kondisi keadaan keamanan sekarang di Provinsi Jawa Barat dalam keadaan baik.

# Masalah Mendesak

Menurut Ibu/Bapak, kira-kira apa masalah paling utama yang ada di daerah tempat tinggal Ibu/Bapak sekarang ini? ..... (%)

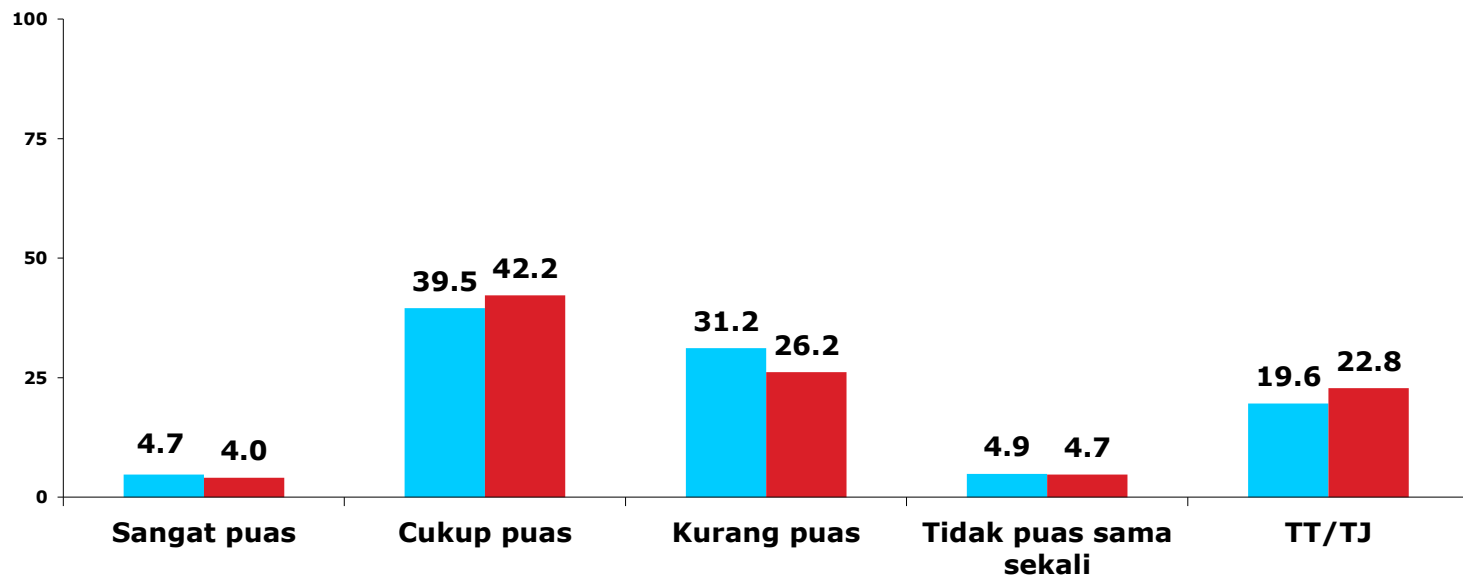


Masalah utama di Provinsi Jawa Barat adalah harga kebutuhan pokok yang mahal (35%), selanjutnya susah mencari pekerjaan (18%) dan Jalan-jalan rusak (15%).

# Kinerja Incumbent

# Kinerja Incumbent

Secara Umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kerja (kinerja) Ahmad Heryawan sebagai Gubernur Jawa Barat? dan Deddy Mizwar sebagai Wakil Gubernur Jawa Barat? ...(%)



Yang merasa puas dengan kerja Ahmad Heryawan sebagai Gubernur 44.2%, sementara yang puas terhadap kinerja Deddy Mizwar sebagai wakil gubernur 46.2%.

# Dukungan menurut evaluasi atas kinerja incumbent

Kategori	Base	Mochamad Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum	Hasanuddin-Anton Charliyan	Sudrajat-Ahmad Syaikhu	Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi	TT/TJ
<b>KINERJA DEDDY MIZWAR SEBAGAI WAGUB</b>						
Sangat puas	4.0	20	9	12	51	9
Cukup puas	42.2	39	3	4	42	11
Kurang puas	26.2	57	1	5	20	16
Tidak puas sama sekali	4.7	65	4	8	10	13

Evaluasi atas kinerja incumbent berhubungan dengan pilihan. Semakin puas warga dengan kinerja Deddy Mizwar, semakin besar peluangnya dipilih. Begitupun sebaliknya, bila warga tidak puas, semakin kecil peluang Deddy Mizwar dipilih. Mereka yang tidak puas dengan kinerja Deddy Mizwar mayoritas memilih Ridwan Kamil.

# Temuan

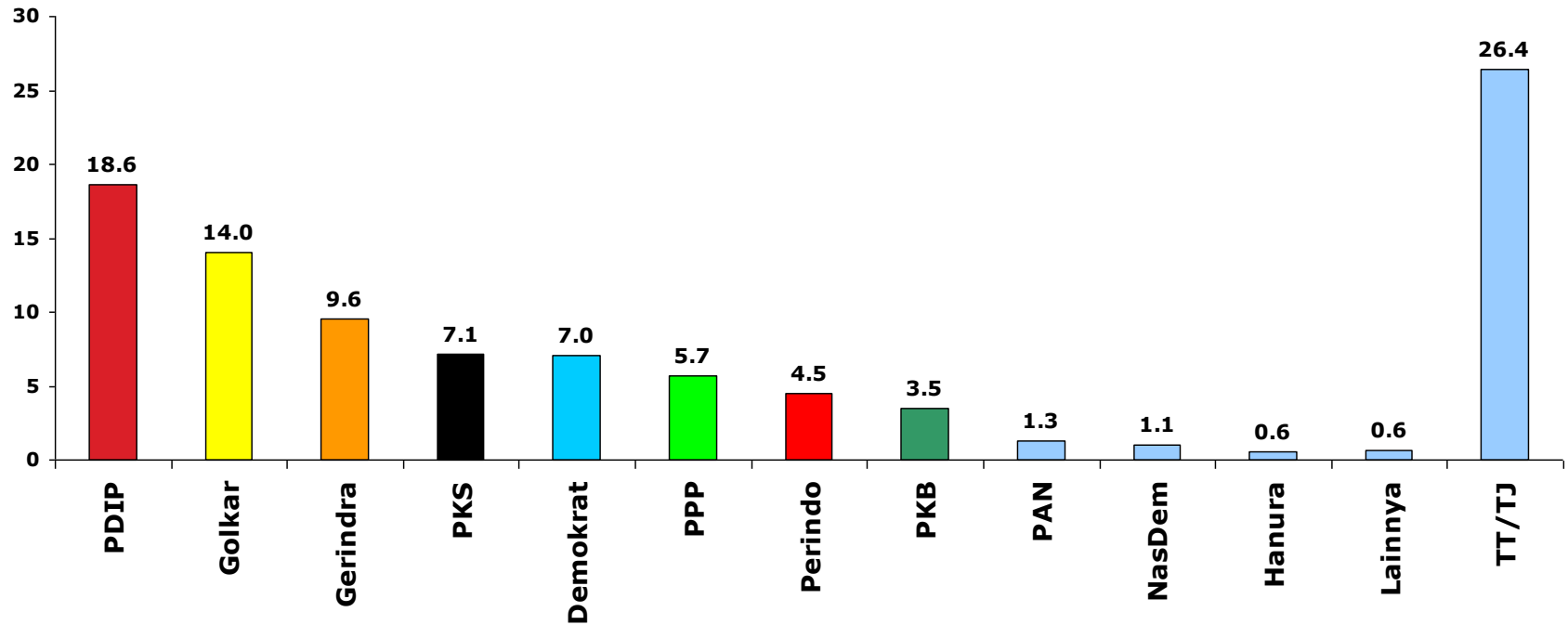
- ▶ Yang merasa puas dengan kerja Ahmad Heryawan sebagai Gubernur 44.2%, sementara yang puas terhadap kinerja Deddy Mizwar sebagai wakil gubernur 46.2%.
- ▶ Evaluasi atas kinerja incumbent berhubungan dengan pilihan.
- ▶ Semakin puas warga dengan kinerja Deddy Mizwar, semakin besar peluangnya dipilih. Begitupun sebaliknya, bila warga tidak puas, semakin kecil peluang Deddy Mizwar dipilih.
- ▶ Mereka yang tidak puas dengan kinerja Deddy Mizwar mayoritas memilih Ridwan Kamil.



# Partai Politik

# Dukungan kepada partai politik

Jika pemilu diadakan sekarang ini, partai mana yang akan Ibu/Bapak pilih?... (%)



PDI Perjuangan (18,6%) memiliki massa pemilih paling besar bila pemilu diadakan hari ini, selanjutnya Golkar 14%, Gerindra 9,6%, PKS 7,1%, Demokrat 7%, PPP 5,7%, PKB 3,5%, dan partai lain di bawah 2%.

# Dukungan massa pemilih partai Kepada pasangan calon

Kategori	Base	Mochamad Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum	Hasanuddin- Anton Charliyan	Sudrajat-Ahmad Syaikhu	Deddy Mizwar- Dedi Mulyadi	TT/TJ
<b>PEMILIH PARTAI</b>						
NASDEM, PKB, PPP, HANURA (PARTAI PENGUSUNG RK-UU)	<b>10.8</b>	50	5	2	30	13
PDIP (PARTAI PENGUSUNG HASANAH)	<b>18.6</b>	47	6	0	35	13
GERINDRA, PKS, PAN (PARTAI PENGUSUNG SUDRAJAT-SYAIKHU)	<b>18.0</b>	52	3	19	21	5
GOLKAR, DEMOKRAT (PARTAI PENGUSUNG DEDDY-DEDI)	<b>21.1</b>	36	2	2	45	15

Pasangan Ridwan Kamil-UU dan Deddy Mizwar-Deddy unggul di masing-masing massa pemilih partai pengusungnya. Sementara itu massa pemilih partai pengusung pasangan TB Hasanuddin-Anton dan Sudrajat-Syaikhu lebih banyak yang memilih pasangan Ridwan Kamil-UU.

# Temuan

- ▶ Bila pemilu diadakan sekarang di Jawa Barat, PDI Perjuangan mendapat dukungan terbanyak, 18,6%, selanjutnya Golkar 14%, Gerindra 9,6%, PKS 7,1%, Demokrat 7%, PPP 5,7%, PKB 3,5%. Partai-partai lain di bawah 2%, dan yang belum tahu 26.4% .
- ▶ Pasangan Ridwan Kamil-UU dan Deddy Mizwar-Deddy sementara unggul di masing-masing massa pemilih partai pengusungnya: Ridwan Kamil-UU unggul di gabungan pemilih NasDem+PKB+PPP+Hanura, dan Deddy Mizwar-Deddy unggul di gabungan pemilih Golkar+Demokrat. Sementara itu massa pemilih partai pendukung pasangan TB Hasanuddin-Anton (pemilih PDIP) dan Sudrajat-Syaikhu (pemilih Gerindra+PKS+PAN) lebih banyak yang memilih pasangan Ridwan Kamil-UU.

# Demografi dan Sosiologi Pemilih

# Dukungan menurut sosio-demografi pemilih

Kategori	Base	Mochamad Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum	Hasanuddin-Anton Charliyan	Sudrajat-Ahmad Syaikhu	Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi	TT/TJ
<b>GENDER</b>						
Laki-laki	51.3	47	3	5	28	17
Perempuan	48.7	40	3	4	33	19
<b>USIA</b>						
<= 21 tahun	6.0	67	8	9	12	4
22 - 25 tahun	6.5	57	0	3	29	11
26 - 40 tahun	32.3	46	2	4	35	13
41 - 55 tahun	33.7	37	4	5	35	19
> 55 tahun	21.4	39	2	3	24	32
<b>DESA-KOTA</b>						
Pedesaan	34.9	35	4	1	38	22
Perkotaan	65.1	49	2	7	27	16

M Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum sementara unggul di semua lapisan gender dan usia, khususnya yang berusia muda. Ridwan Kamil-UU unggul di perkotaan, sedangkan Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi unggul di pedesaan.

# Dukungan menurut sosio-demografi pemilih

Kategori	Base	Mochamad Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum	Hasanuddin-Anton Charliyan	Sudrajat-Ahmad Syaikhu	Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi	TT/TJ
<b>AGAMA</b>						
Islam	96.9	44	3	5	31	18
Lainnya	3.1	46	0	0	29	25
<b>ETNIS</b>						
Sunda	69.7	46	3	4	29	17
Jawa	13.6	42	1	4	36	17
Betawi	6.4	29	2	4	42	24
Cirebon	4.8	38	4	4	21	33
Lainnya	5.6	39	6	12	29	14

M Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum sementara unggul hampir di semua etnis, kecuali di kalangan etnis Betawi yang lebih banyak memilih Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi.

# Dukungan menurut sosio-demografi pemilih

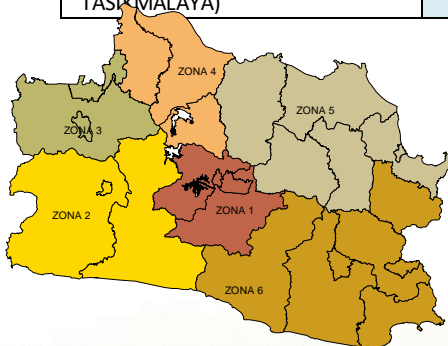
Kategori	Base	Mochamad Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum	Hasanuddin-Anton Charliyan	Sudrajat-Ahmad Syaikhu	Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi	TT/TJ
<b>PENDIDIKAN</b>						
<=SD	<b>47.8</b>	31	2	1	<b>39</b>	27
SLTP	<b>18.5</b>	<b>51</b>	2	3	30	14
SLTA	<b>21.5</b>	<b>59</b>	4	7	23	8
PT	<b>12.2</b>	<b>57</b>	3	15	15	9
<b>PENDAPATAN</b>						
< 1 juta	<b>31.1</b>	<b>36</b>	4	1	32	27
1 juta - < 2 juta	<b>34.2</b>	<b>44</b>	2	4	35	15
2 juta - < 4 juta	<b>20.2</b>	<b>48</b>	2	7	31	13
>= 4 juta	<b>14.4</b>	<b>54</b>	3	12	18	12

M Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum sementara unggul hampir di semua lapisan pendidikan dan pendapatan, kecuali di kalangan berpendidikan SD ke bawah yang lebih banyak memilih Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi.



# Dukungan menurut wilayah

Kategori	Base	Mochamad Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum	Hasanuddin- Anton Charliyan	Sudrajat-Ahmad Syaikhu	Deddy Mizwar- Dedi Mulyadi	TT/TJ
<b>WILAYAH</b>						
ZONA 1 (KOTA BANDUNG, KOTA CIMAHI, KAB BANDUNG, KAB BANDUNG BARAT )	17.1	63	2	5	20	10
ZONA 2 (KAB CIANJUR, KAB SUKABUMI, KOTA SUKABUMI)	11.2	36	1	4	35	24
ZONA 3 (KAB BOGOR, KOTA BOGOR, DEPOK, KOTA BEKASI)	21.3	39	2	8	36	16
ZONA 4 (KAB BEKASI, KARAWANG, PURWAKARTA)	13.3	32	3	4	43	19
ZONA 5 (KAB CIREBON, KOTA CIREBON, INDRAMAYU, MAJALENGKA, SUBANG, SUMEDANG)	19.2	38	5	1	32	24
ZONA 6 (CIAMIS, GARUT, KUNINGAN, PANGANDARAN, BANJAR, KAB TASIKMALAYA, KOTA TASIKMALAYA)	17.7	51	3	6	22	18



Pasangan M Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum sementara unggul signifikan di Zona 1 dan Zona 6, dan cenderung unggul atau seimbang dengan Deddy-Dedi di Zona 2, 3, dan 5. Sementara itu Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi unggul di Zona 4.

# Kesimpulan

# Kesimpulan

- Jika pemilihan langsung Gubernur diadakan saat survei, mayoritas pemilih (64.6%) belum dapat menyebutkan calon yang mau dipilih secara spontan. Dalam pilihan spontan, M Ridwan Kamil mendapat dukungan terbanyak, 19,4%, selanjutnya Deddy Mizwar 10,4%, Sudrajat 2%, Hasanuddin 1,4% dan nama-nama lain di bawah 1%.
- Dalam pilihan kepada 4 pasangan calon, pasangan M Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum sementara unggul dengan dukungan 43,7%, disusul Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi 30,7%, Sudrajat-Ahmad Syaikhu 4,6% dan TB Hasanuddin-Anton Charliyan 2,8%. Yang belum tahu sekitar 18,2%.

# Kesimpulan

- M Ridwan Kamil lebih banyak dipilih karena ia dinilai punya kualitas personal yang lebih positif dibanding calon lain (lebih disukai). Secara spesifik, Ridwan Kamil unggul dalam berbagai citra kepribadian: lebih jujur/bersih, perhatian pada rakyat, mampu memimpin, pintar, kreatif, tegas, dan enak dipandang. Dalam citra ramah/santun, Ridwan Kamil dinilai seimbang dengan Deddy Mizwar.
- Pilihan kepada calon gubernur-wakil gubernur juga terkait dengan evaluasi atas kinerja incumbent. Warga yang merasa puas dengan kinerja Deddy Mizwar sebagai wakil gubernur jumlahnya tidak terlalu besar, hanya 46.2%. Ini juga yang menjelaskan mengapa Deddy Mizwar tidak unggul bila pilkada diadakan sekarang.
- Sentimen partai dalam memilih calon cukup terlihat, walaupun tidak selalu konsisten. Pasangan Ridwan Kamil-UU dan Deddy Mizwar-Deddy sementara unggul di masing-masing massa pemilih partai pengusungnya: Ridwan Kamil-UU unggul di gabungan pemilih NasDem+PKB+PPP+Hanura, dan Deddy Mizwar-Deddy unggul di gabungan pemilih Golkar+Demokrat. Namun demikian, hal yang sama tidak atau setidaknya belum terjadi pada pasangan TB Hasanuddin-Anton dan Sudrajat-Syaikhu. Massa pemilih partai pendukung pasangan TB Hasanuddin-Anton (pemilih PDIP) dan Sudrajat-Syaikhu (pemilih Gerindra+PKS+PAN) sejauh ini malah lebih banyak yang memilih pasangan Ridwan Kamil-UU.

# Kesimpulan

- Ada variasi dukungan menurut demografi dan wilayah.
- Ridwan Kamil-UU sementara unggul di perkotaan, etnis Sunda, Jawa, Cirebon, kalangan berpendidikan lebih tinggi, sedangkan Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi unggul di pedesaan, etnis Betawi, dan kelompok berpendidikan rendah.
- Dari sisi wilayah, pasangan M Ridwan Kamil-Uu Ruzhanul Ulum sementara unggul signifikan di Zona 1 (Bandung Raya) dan Zona 6 (Tasikmalaya, Ciamis, Kuningan, Banjar, Pangandaran). Sementara itu Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi unggul di Zona 4 (Purwakarta, Kab. Bekasi, Karawang).
- Di empat Zona lainnya, pasangan Ridwan Kamil-UU cenderung unggul tipis atau bersaing sangat ketat dengan Deddy-Dedi.

# Kesimpulan

- Pilihan warga belum stabil, ini terlihat dari masih sangat besarnya jumlah warga yang belum dapat memilih secara spontan.
- Salah satu sumber instabilitas dukungan warga adalah belum seimbanginya tingkat kedikenalan calon: sejauh ini warga Jawa Barat belum mengenal semua calon secara seimbang. Saat ini calon yang paling banyak dikenal warga adalah Deddy Mizwar (88%), selanjutnya Ridwan Kamil (72%). Sementara Sudrajat dan Hasanuddin masing-masing baru dikenal oleh 14% dan 9% warga.
- Berdasarkan pengalaman di berbagai pilkada, calon yang belum banyak dikenal punya peluang yang lebih besar untuk menaikkan dukungan dibanding calon yang sudah lebih dikenal, terutama bila calon yang belum terlalu dikenal tersebut punya tingkat kedisukaan yang lebih positif.

# Kesimpulan

- Mayoritas warga menyatakan baru akan menentukan pilihan dalam periode beberapa minggu menjelang pilkada sampai hari-H.
- Karena itu, dukungan warga kepada masing-masing calon bisa berubah, bergantung seberapa efektif dan positif kerja sosialisasi yang dilakukan masing-masing calon sampai pilkada diadakan.

Terima Kasih